

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Tazdad Zubdan AG.

NIM : 202012126094

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul "**Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN dalam Kurikulum Merdeka di MI Al Fithrah Surabaya**" adalah hasil observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal atau *working paper* atau bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 10 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muchammad Tazdad Zubdan AG.

Muchammad Tazdad Zuhdan

tazdadzuhdan@gmail.com

Institut Al Fithrah Surabaya

Jl. Kedinding Lor No. 30, Tanah Kali Kedinding, Kcc. Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur 60129

Abstrak

Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan untuk berkontribusi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan saat ini ialah kurangnya peran dan pengawasan orang tua dan guru dalam penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai pancasila dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah permasalahan tentang kemerosotan karakter pancasila, seperti menurunnya moralitas masyarakat yang meliputi kegiatan-kegiatan yang harus selalu beretika dan beradab dalam kehidupan setiap orang, banyaknya keragaman budaya, pesatnya teknologi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran PPKN dalam kurikulum merdeka melalui penguatan pendidikan karakter siswa berdasarkan profil Pancasila dimensi kebhinekaan global serta faktor pendukung dan penghambat dari implementasi profil pelajar pancasila pada pembelajaran PPKN dalam kurikulum merdeka di MI Al Fithrah Surabaya. Pelaksanaan pembelajaran ini hanya terbatas pada dimensi kebhinekaan Global kelas IV di MI Al Fithrah Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber data pada penelitian ini, yaitu wakakurikulum, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dimensi Kebhinekaan Global di MI Al Fithrah Surabaya melalui kurikulum merdeka pelaksanaannya terdiri dari beberapa tahap dalam pembelajarannya, mulai dari kegiatan pembukaan, inti, dan penutup, dimana pada kegiatan pembuka siswa diajak terlebih dahulu untuk mengamati gambaran tentang materi adat istiadat masyarakat Indonesia, supaya mereka lebih memahami dan menghargai keragaman budaya sejak awal pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya pengawasan orang tua diluar lingkungan sekolah dan kurangnya pembiasaan diluar lingkungan sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dimensi kebhinekaan global di MI Al Fithrah Surabaya dalam kurikulum merdeka membawa dampak positif dalam mengantisipasi bullying.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pembelajaran PPKN, Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

Every individual involved in education must actively contribute to improving the quality of education. Some of the problems that arise in the world of education today are the lack of role and supervision of parents and teachers in implementing character education and Pancasila values in the learning process. One of them is the problem of the decline in the character of Pancasila, such as the decline in public morality which includes activities that must always be ethical and civilized in everyone's life, the large amount of cultural diversity, the rapid pace of technology. Therefore, the aim of this research is to describe the implementation of PPKN learning in the independent curriculum by strengthening student character education based on the Pancasila profile of global diversity dimensions as well as the supporting and inhibiting factors of implementing the Pancasila student profile in PPKN learning in the independent curriculum at MI Al Fithrah Surabaya. The implementation of this learning is only limited to the Global Diversity dimension of class IV at MI Al Fithrah Surabaya. The research method used is descriptive qualitative and the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data sources in this research are curriculum staff, class teachers and subject teachers. The results of the research show that the implementation of character education in the Global Diversity dimension at MI Al Fithrah Surabaya through the independent curriculum consists of several stages in learning, starting from opening, core and closing activities. The inhibiting factors are a lack of parental supervision outside the school environment and a lack of habituation outside the school environment. Based on the data obtained, it can be concluded that the implementation of global diversity dimension character education at MI Al Fithrah Surabaya in the independent curriculum has had a positive impact in anticipating bullying.

Keywords: Character Education, PPKN Learning, Pancasila Student Profile

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang mempunyai aturan dan prosedur yang harus ditaati oleh setiap peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai tanggung jawab yang sama dalam proses pembelajaran. Pendidikan merupakan pilar utama dalam mendorong globalisasi negara dan mengembangkan intelektual anak. Perkembangan intelektual tersebut dapat diselesaikan dan dikembangkan dengan gaya hidup yang instan dan konstan.(Afandi, 2011) Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, dimana peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan potensi keterampilan. yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.(Abdillah, 2019) Melalui

proses pembelajaran, anak sebagai peserta didik dapat diarahkan, dibimbing, dibina, bahkan digali dan dikembangkan potensinya sebagai upaya mencapai kedewasaan. Cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia adalah kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk karakter bangsa. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar, tetapi tentang pembentukan karakter peserta didik.

Mengingat Indonesia belum menemukan bentuk pendidikan yang sesuai, maka perubahan kurikulum tidak dapat dihindari karena adanya pengaruh sosial budaya, struktur, politik, ekonomi, dan teknologi. Salah satu perubahan kurikulum yang terjadi akhir-akhir ini adalah peralihan dari kurikulum K-13 ke kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu program pembelajaran yang berfokus pada peningkatan profil peserta didik sehingga mereka memiliki semangat dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan mereka. (Purnomo, 2023) Profil pelajar Pancasila merupakan pemikiran secara umum tentang pelajar yang mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Ashabul Kahfi, 2022).

Program profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat terwujud peserta didik yang berakhlak mulia, mampu bersaing secara nasional dan global, serta mampu bekerja sama mencurahkan ide-ide kreatif untuk dikembangkan. Profil pelajar Pancasila yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 menyebutkan bahwa kurikulum merdeka memuat P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang memuat enam indikator yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.

Beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan saat ini ialah kurangnya peran dan pengawasan orang tua dan guru dalam penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah permasalahan tentang kemerosotan karakter Pancasila, seperti menurunnya moralitas masyarakat yang meliputi kegiatan-kegiatan yang harus selalu beretika dan beradab dalam kehidupan setiap orang, banyaknya keragaman budaya, pesatnya teknologi. Oleh karena itu, melalui penguatan pendidikan

karakter siswa berdasarkan dimensi profil Pancasila, diharapkan dapat tumbuh generasi muda yang berkepribadian tangguh, memiliki nilai-nilai luhur, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat global yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur agama, budaya, dan Pancasila perlu dilakukan upaya untuk membentuk karakter bangsa tersebut. Salah satunya dengan dimensi keberbhinnekaan global yang menjadi salah satu dimensi yang relevan dalam menghadapi arus globalisasi dan pertumbuhan teknologi yang pesat.

Dimensi ini mengedepankan pentingnya bagi peserta didik untuk mencintai kebudayaan yang luhur, lokalitas, dan identitas mereka, sambil tetap memiliki keterbukaan pikiran dalam berinteraksi dan menghadapi fenomena globalisasi. (Nafiah Nur Shofia Rohmah, 2023) Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk siswa sebagai warga negara yang mempunyai karakter. bertanggung jawab, aktif, dan peduli terhadap negara dan masyarakat. Selain itu, dapat membentuk dan menumbuhkan sikap dan pemahaman positif tentang nilai-nilai Pancasila. (Sudrajat, 2011) Subjek dan penelitian ini yakni di MI Al Fithrah Surabaya. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Al Fithrah bahwasannya MI tersebut terletak Ibu Kota Provinsi Jawa timur, berbaur hiruk pikuk dengan kehidupan kota besar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Al Fithrah Surabaya menunjukkan sebuah kompleksitas sosial, keragaman budaya pola perilaku, solidaritas, kriminalitas, kenakalan remaja tentu sangat marak. Maka MI Al Fithrah Surabaya merespon dan berupaya untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya fakta kedua, di MI Al Fithrah sudah menerapkan berbagai pembelajaran yang mengembangkan Profil Pelajar Pancasila tersebut yang dijadikan sebagai pembiasaan sebelum proses belajar berlangsung. Ternyata hal tersebut memberikan dampak yang signifikan terhadap macam-macam pendidikan karakter, terutama dalam hal dimensi keberbhinnekaan global. Maka dari itu, MI Al Fithrah Surabaya, menjadi daya tarik

peneliti untuk menjadi objek penelitian mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PPKN dalam Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, maka peneliti akan langsung ke lapangan (*Field research*) untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana implementasi pendidikan karakter kebinekaan global di MI Al Fithrah Surabaya dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak terwujud nomor/angka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lainnya yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data, penyajian data, terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MI Al Fithrah terletak di Jl. Kedinding Lor no. 99 Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PPKN di kelas 4A. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana profil pelajar Pancasila diterapkan dalam kurikulum merdeka. Proses pembelajaran diarahkan untuk menerapkan Pendidikan karakter dengan menggunakan enam dimensi yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila.

A. Implementasi Pendidikan Karakter Dimensi Kebhinekaan Global pada Pembelajaran PPKN dalam Profil Pelajar Pancasila di MI Al Fithrah Surabaya

Profil pelajar Pancasila menggambarkan kemampuan karakter pelajar di Indonesia, yang diharapkan memiliki kompetensi global dan perilaku yang selaras dengan moral Pancasila. Menurut Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo, profil

ini diselaraskan dengan konstitusi yang mengatur fungsi, peranan, dan tujuan pendidikan nasional, mencakup enam dimensi utama: keberiman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia, kemandirian, gotong royong, kebhinekaan global, berpikir kritis, dan kreativitas. (Sunaryo, 2022). Penelitian ini berfokus pada implementasi dimensi kebhinekaan global, yang mengedepankan pemahaman dan penghargaan terhadap keragaman budaya, agama, dan etnis di tingkat global.

Implementasi dimensi kebhinekaan global dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI Al Fithrah merupakan bagian integral dari Profil Pelajar Pancasila. Dimensi ini mencerminkan komitmen sekolah untuk membentuk karakter siswa dengan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman budaya, agama, dan etnis di tingkat global. Dalam pembelajaran PPKN, MI Al Fithrah merancang pendekatan yang berorientasi pada kebhinekaan global dengan fokus pada nilai-nilai solidaritas, kebersamaan, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Sesuai dengan teori dari Rusnaini, yang mencakup kemampuan berdiskusi dan menilai agama, kapasitas komunikasi lintas budaya, dan sikap terbuka dalam hubungan antarpribadi. Implementasi pendidikan ini tidak hanya memberikan pemahaman terhadap keberagaman global tetapi juga melibatkan siswa dalam diskusi mendalam mengenai aspek-aspek agama dan budaya. (Rusnaini, 2021).

Implementasi dimensi kebhinekaan global dalam pembelajaran PPKN di MI Al Fithrah juga melibatkan peran orang tua dan komunitas sekolah. Dengan melibatkan orang tua, sekolah dapat memperluas dampak pembelajaran kebhinekaan global ke dalam lingkungan keluarga. Secara keseluruhan, implementasi dimensi kebhinekaan global di MI Al Fithrah dalam pembelajaran PPKN didasarkan pada prinsip-prinsip Profil Pelajar Pancasila. Dengan menggabungkan nilai-nilai kebhinekaan global ke pada kurikulum Merdeka dan budaya sekolah, MI Al Fithrah bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak

hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang terbuka, toleran, dan siap menghadapi kompleksitas dunia yang beragam.

Penerapan Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan Global dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI Al Fithrah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan pandangan dunia siswa. Di MI Al Fithrah ada tiga tahapan utama dalam pelaksanaan pendidikan karakter Kebhinekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila di pembelajaran PPKN(Olii & Yusuf, 2021), yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, yang mana nantinya kesemua kegiatan tersebut terdapat pendidikan karakter khususnya kebhinekaan global dalam pembelajarannya salah satunya yaitu bagaimana mereka mengenal teman satu dengan yang lain yang berbeda dalam suku dan budayanya. Materi pembelajaran kali ini, sehingga mereka lebih siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya dengan sikap yang lebih toleran dan terbuka.

Kegiatan inti siswa kita dorong untuk berdiskusi, presentasi mengenai pengalaman pribadi mereka yang berkaitan dengan kebhinekaan, sehingga mereka dapat membagikan pandangan dan belajar dari pengalaman satu sama lain. Ya, pastinya memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan menyampaikan informasi tentang adat istiadat dan tradisi dari daerah mereka masing-masing. Pada tahap penutup kegiatan pembelajaran, dilakukan refleksi bersama siswa untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah berlangsung, siswa diajak untuk menyampaikan pendapat dan perasaan mereka mengenai materi yang telah dipelajari, serta merumuskan kesimpulan tentang

nilai-nilai Kebhinekaan Global yang telah diterima.

Kami juga memberikan umpan balik dan apresiasi atas partisipasi aktif siswa, yang pastinya berfungsi untuk memperkuat pemahaman mereka serta memberikan dorongan positif. Profil Pelajar Pancasila yang mengintegrasikan dimensi kebinekaan global membawa dampak positif dalam beberapa aspek pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa. Penerapan Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan Global dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di MI Al Fithrah memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter dan pandangan dunia siswa. Profil Pelajar Pancasila yang mengintegrasikan dimensi kebinekaan global membawa dampak positif dalam beberapa aspek pembelajaran dan perkembangan pribadi siswa.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan Global pada Pembelajaran PPKN dalam Profil Pelajar Pancasila di MI Al Fithrah

1. Faktor Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Dimensi Kebhinekaan Global pada pembelajaran PPKN dalam Profil Pelajar Pancasila di MI Al Fithrah

Pendidikan karakter di MI Al Fithrah memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan Global, namun terlepas dari semua itu masih terdapat beberapa dampak penghambat yang muncul dalam penerapan Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan

Global pada Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka di MI Al Fithrah, diantaranya yaitu :

- a. Masih ada beberapa siswa yang masih belum terbiasa menerapkan karakter sesuai dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila,
 - b. kurangnya pengawasan waliurid dalam penekanan Pendidikan karakter siswa ketika dia berada diluar lingkungan sekolah,
 - c. karakter diluar sekolah yang buruk terkadang dibawah masuk kelingkungan sekolah.
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Dimensi Kebinekaan Global pada Pembelajaran PPKN dalam Profil Pelajar Pancasila di MI Al Fithrah

- a. Pendidikan karakter dimensi kebinekaan global mengantisipasi adanya bullying

Berdasarkan hasil observasi, pendidikan karakter dengan fokus pada dimensi Kebhinekaan Global di MI Al Fithrah memiliki peran signifikan dalam mencegah kasus bullying. Melalui pembelajaran yang menekankan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan penerimaan terhadap perbedaan, siswa diarahkan untuk menghargai keberagaman budaya, suku, dan latar belakang lainnya. Guru secara aktif mempromosikan sikap inklusif dan mengajarkan siswa untuk menghargai berbagai perspektif. Hal ini menciptakan suasana sekolah yang lebih ramah, di mana siswa merasa aman untuk berinteraksi tanpa khawatir menjadi korban intimidasi atau diskriminasi.

Pendidikan karakter yang menekankan pentingnya mengembangkan kebiasaan dan perilaku terpuji sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.(Nopan Omeri, 2015) Melalui penerapan dimensi Kebhinekaan Global, MI Al Fithrah bertujuan membentuk kebiasaan positif yang tidak hanya memperkuat karakter individual siswa tetapi juga mengakomodasi nilai-nilai keberagaman dalam masyarakat.

b. Siswa saling menghargai antar sesama

Berdasarkan hasil observasi, Pendidikan karakter di MI Al Fithrah berfokus pada dimensi Kebhinekaan Global, memainkan peran penting dalam mengatasi bullying dan membentuk siswa yang menghargai perbedaan. Melalui pengajaran nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan penerimaan, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai keberagaman budaya, suku, dan latar belakang. Guru secara aktif mempromosikan inklusivitas, menciptakan suasana sekolah yang ramah dan aman. Pendidikan karakter ini tidak hanya meningkatkan kesadaran terhadap perbedaan tetapi juga mendorong siswa untuk melihat keanekaragaman sebagai kekayaan bersama.

Implementasi ini menekankan nilai-nilai dasar etika sebagai fondasi karakter, menanamkan empati, integritas, dan tanggung jawab, sehingga siswa tumbuh menjadi individu dengan karakter kuat, siap menghadapi dunia yang global dan multikultural. Inisiatif ini mendapatkan apresiasi dari orang tua, menunjukkan keberhasilan MI Al Fithrah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan berkontribusi

positif terhadap masyarakat. Pendidikan karakter bertujuan memberikan makna dalam setiap tindakan, sehingga siswa menyadari dampak dan kontribusi mereka terhadap pembentukan karakter pribadi dan komunitas.(Gunawan, n.d.).

c. Apresiasi dari Walimurid

Pendidikan karakter dimensi Kebhinekaan Global di MI Al Fithrah mendapat apresiasi besar dari para walimurid. Mereka mengungkapkan rasa terima kasih atas upaya sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebinekaan dalam pendidikan anak-anak mereka. Para walimurid melihat dampak positifnya pada perilaku siswa, di mana karakter yang saling menghargai tanpa memandang perbedaan suku, budaya, atau latar belakang lainnya. Keberhasilan sekolah dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran Kebhinekaan Global juga disambut baik, karena ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks tetapi juga membentuk karakter yang inklusif dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Apresiasi dari walimurid mencerminkan keberhasilan MI Al Fithrah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademis tetapi juga membangun karakter siswa yang memegang teguh nilai-nilai Kebhinekaan Global untuk menjadi pribadi yang berkontribusi positif dalam masyarakat.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter di MI Al Fithrah Surabaya memiliki sembilan C karakter (cinta Allah dan Rosul, cinta orang tua, cinta guru, cinta bangsa dan negara, cinta sesame, cinta keunggulan, cinta IPTEK, cinta alam sekitar, cinta diri sendiri), yang diselaraskan dengan nilai-nilai Pendidikan karakter pada profil pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka. Implementasi Pendidikan Karakter dimensi kebinekaan global di MI Al Fithrah Surabaya melalui kurikulum Merdeka membawa dampak positif dalam mengantisipasi bullying. Fokus pada nilai-nilai kebinekaan global memupuk sikap saling menghargai di antara siswa, tanpa memandang perbedaan suku dan budaya. Apresiasi yang tinggi dari walimurid terhadap Pendidikan Karakter, khususnya dimensi kebinekaan global, mencerminkan kesuksesan MI Al Fithrah Surabaya dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. H. dan. (2019). *No Title*.
- Afandi, R. (2011). No Title. *Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, No. 1.Vol.*(Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar), 85.
- Ashabul Kahfi. (2022). No Title. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar, No. 2, Vol.*(Karakter Siswa di Sekolah” dalam Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar,), 139.
- Gunawan, H. (n.d.). No Title. In *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (p. 35).
- Nafiah Nur Shofia Rohmah, D. (2023). No Title. *Jurnal Elementaria Edukasia, No. 3, Vol.*(“Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global di Sekolah Dasar” dalam Jurnal Elementaria Edukasia), 1259.
- Nopan Omeri. (2015). No Title. *Jurnal Manajer Pendidikan, No. 3, Vol.*(“Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”), 467.
- Olii, S., & Yusuf, R. (2021). Literasi Digital Menuju Era Masyarakat 5.0 Di Sekolah Dasar. *Pascasarjana Universitas Negri Gorontalo, November*, 192–200.

- Purnomo, L. A. dan H. (2023). No Title. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah, No. 2, Vol*(Penerapan Merdeka Belajar Materi Pkn Pada Karakter Profil Pelajar Pancasila”), 390.
- Rusnaini, D. (2021). No Title. *Jurnal Ketahanan Nasiona, No. 2, Vol*(“Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa”), 34.
- Sudrajat, A. (2011). No Title. *Jurnal Pendidikan Karakter, (No. 1, FI*(“Mengapa Pendidikan Karakter”), 48.
- Sunaryo, N. Z. dan H. (2022). No Title. *Jurnal Civic Hukum, No. 1, Vol*(“Konstruksi Profil Pelajar Pancasila dalam Buku Panduan Guru Ppkn Di Sekolah Dasar”), 45.